

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konstruksi perkerasan jalan yang menggunakan beton aspal sebagai lapis atas suatu lapis keras jalan harus dirancang sedemikian rupa sehingga mampu mendukung beban lalu lintas yang direncanakan.

Beton aspal merupakan campuran bahan agregat dan aspal, dimana agregat merupakan komponen utama lapisan perkerasan jalan yang mengandung 90% - 95% berdasarkan prosentasi berat campuran, untuk itu kualitas fisik dan gradasi dari agregat sangat menentukan kualitas lapisan beton aspal sehingga dapat memberikan daya dukung, keawetan dan mutu yang besar bagi beton aspal.

Penggunaan pasir putih dalam campuran beton aspal merupakan salah satu upaya dalam pemanfaatan sumber alam yang ada kaitannya dengan pelestarian lingkungan, dimana pasir putih tersebut dalam campuran beton aspal berfungsi sebagai fraksi halus, pasir putih merupakan jenis pasir yang berasal dari gunung.

Berdasarkan pernyataan diatas, penyusun ingin meneliti seberapa jauh pengaruh kandungan penggunaan pasir putih terhadap perilaku dan nilai struktural campuran beton aspal pada gradasi ideal.